















**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 MARET 2010 DAN 2009**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Bank dan Informasi Umum**

PT. Bank Eksekutif Internasional Tbk (“Bank”), didirikan dengan akta notaris Sugiri Kadarisman, S.H No. 34 tanggal 11 September 1992 dengan nama “PT. Executive International Bank”. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. C2-9246-HT.01.01. Th.92 tanggal 10 November 1992 dan diumumkan dalam tambahan No. 6651 pada berita negara Republik Indonesia No.103 tanggal 26 Desember 1992. Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, termasuk perubahan yang dilakukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Bank, yang antara lain mengubah status Bank menjadi Perusahaan Terbuka dan nama Bank menjadi PT Bank Eksekutif Internasional Tbk serta peningkatan modal dasar dan perubahan nilai nominal saham. Perubahan ini dilakukan dengan akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H. tanggal 12 Maret 2001, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-00012.HT.01.04.TH 2001 tanggal 29 Maret 2001.

Bank memulai aktivitas operasi di bidang perbankan pada tanggal 9 Agustus 1993. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Bank memperoleh ijin untuk melakukan aktivitas-aktivitas tersebut berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 673/KMK.017/1993 tanggal 23 Juni 1993. Bank berkedudukan di Jakarta dengan Kantor Pusat di jalan Tomang Raya No.14, Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2010, Bank memiliki 19 kantor yaitu 14 kantor cabang dan 5 kantor cabang pembantu.

**b. Penawaran Umum**

Berdasarkan surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. S-1531/PM/2001, tanggal 22 Juni 2001, Bank melakukan Penawaran Umum Saham kepada masyarakat sebanyak 277.500.000 saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham dan harga penawaran Rp. 140 per saham. Secara bersamaan diterbitkan 55.500.000 Waran Seri I yang menyertai seluruh saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum tersebut secara cuma-cuma. Waran tersebut memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham baru yang dikeluarkan dari portepel dengan nilai nominal Rp. 100 per saham dengan harga Rp. 175 per saham mulai tanggal 13 Januari 2003 sampai dengan tanggal 12 Juli 2004. Saham tersebut telah tercatat di Bursa Efek Jakarta sejak tanggal 13 Juli 2001.



**c. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi**

Pada tanggal 31 Maret 2010, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut :

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris : Lunardi Widjaja  
Komisaris Independen : Reginald Maukar  
Komisaris Independen : Sumanto

**Direksi**

Presiden Direktur : Tonny Antonius  
Direktur : Andy Sutanto  
Direktur : Harmen Rasjid

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, Bank memiliki karyawan tetap sebanyak 458 dan 549 orang (tidak diaudit). Jumlah beban tenaga kerja Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 5.414 juta dan Rp 5.035 juta.

Rincian karyawan tetap untuk masing-masing cabang per tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

**Kantor Cabang/ Perwakilan                      Tahun 2010                      Tahun 2009**

**Kantor Cabang :**

|                   |     |     |
|-------------------|-----|-----|
| Kantor Pusat/ KPO | 109 | 132 |
| Kelapa Gading     | 13  | 16  |
| Mayestik          | 14  | 17  |
| Semarang          | 29  | 25  |
| Surabaya          | 27  | 36  |
| Medan             | 43  | 52  |
| Denpasar          | 20  | 27  |
| Makassar          | 26  | 38  |
| Bandung           | 32  | 42  |
| Malang            | 14  | 10  |
| Solo              | 13  | 20  |
| Manado            | 20  | 22  |
| Palembang         | 17  | 23  |
| Lampung           | 19  | 20  |

**Kantor Cabang Pembantu :**

|              |            |            |
|--------------|------------|------------|
| Muara Karang | 12         | 14         |
| Fatmawati    | 13         | 15         |
| Semarang     | 15         | 12         |
| Surabaya     | 11         | 14         |
| Bandung      | 9          | 13         |
| <b>TOTAL</b> | <b>458</b> | <b>549</b> |

**d. Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu**

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, Bank memiliki Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu, sebagai berikut :

| <b>Kantor Cabang /<br/>Cabang Pembantu</b> | <b>Kota</b>     | <b>Tahun 2010</b>  | <b>Tahun 2009</b>  |
|--|-----------------|--------------------|--------------------|
| Cabang                                     | Jakarta Barat   | KPO                | KPO                |
| Cabang                                     | Jakarta Utara   | KC. Kelapa Gading  | KC. Kelapa Gading  |
| Cabang                                     | Jakarta Selatan | KC. Mayestik       | KC. Mayestik       |
| Cabang Pembantu                            | Jakarta Utara   | KCP. Muara Karang  | KCP. Muara Karang  |
| Cabang Pembantu                            | Jakarta Selatan | KCP. RS. Fatmawati | KCP. RS. Fatmawati |

| <b>Kantor Cabang /<br/>Cabang Pembantu</b> | <b>Kota</b> | <b>Tahun 2010</b> | <b>Tahun 2009</b> |
|--|-------------|-------------------|-------------------|
| Cabang                                     | Semarang    | KC. Semarang      | KC. Semarang      |
| Cabang Pembantu                            | Semarang    | KCP. Semarang     | KCP. Semarang     |
| Cabang                                     | Surabaya    | KC. Surabaya      | KC. Surabaya      |
| Cabang Pembantu                            | Surabaya    | KCP. Surabaya     | KCP. Surabaya     |
| Cabang                                     | Medan       | KC. Medan         | KC. Medan         |
| Cabang                                     | Denpasar    | KC. Denpasar      | KC. Denpasar      |
| Cabang                                     | Makassar    | KC. Makassar      | KC. Makassar      |
| Cabang                                     | Bandung     | KC. Bandung       | KC. Bandung       |
| Cabang Pembantu                            | Bandung     | KCP. Bandung      | KCP. Bandung      |
| Cabang                                     | Malang      | KC. Malang        | KC. Malang        |
| Cabang                                     | Solo        | KC. Solo          | KC. Solo          |
| Cabang                                     | Manado      | KC. Manado        | KC. Manado        |
| Cabang                                     | Palembang   | KC. Palembang     | KC. Palembang     |
| Cabang                                     | Lampung     | KC. Lampung       | KC. Lampung       |

Dalam rangka meningkatkan kinerja usahanya, Manajemen Bank senantiasa melakukan upaya-upaya sebagai berikut :

- Melakukan pemantauan rasio CAR serta berupaya agar rasio tersebut berada dalam batas-batas predikat sehat dan berupaya terus untuk dapat memperbaiki struktur permodalan.
- Melakukan pemantauan dan penyelesaian terhadap aktiva produktif bermasalah dan Agunan Yang Diambil Alih (AYDA), serta menurunkan rasio NPL dan pemenuhan PPAP.
- Melakukan pemantauan dan analisa keuangan secara berkala baik terhadap kondisi internal perusahaan dalam rangka penilaian tingkat kesehatan Bank, maupun terhadap kondisi moneter / makro sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil langkah-langkah serta merencanakan perkembangan usaha Bank.
- Meningkatkan rentabilitas bahwa Manajemen senantiasa berupaya untuk mengambil langkah-langkah efisiensi dalam pengeluaran biaya tanpa mengurangi produktifitas kerja.
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui pendidikan dan pelatihan karyawan.
- Mengembangkan kegiatan usaha dengan memperluas jaringan kantor cabang dan capem, fasilitas ATM serta pengembangan produk-produk pelayanan perbankan.
- Melakukan restrukturisasi kredit, dalam rangka upaya penyelamatan kredit.
- Menjaga Net Interest Margin (NIM) dengan cara meningkatkan kredit khususnya kredit kendaraan bermotor (KKB) dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat / nasabah dengan pelayanan secara lebih proaktif, sesuai motto speed, service, solution (3S).

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK**

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, PT. Bank Eksekutif Internasional Tbk menganut kebijakan akuntansi sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut :

### **a. Dasar Penyajian dan Pengukuran Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Bank disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang terdapat dalam Surat Edaran Ketua Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Perbankan.

Bank juga menerapkan konsep nilai historis dalam penyusunan laporan keuangannya, kecuali untuk investasi dalam surat-surat berharga dan obligasi pemerintah, agunan yang diambil alih yang disajikan dengan nilai wajar (sepanjang tidak melebihi nilai pokok kredit pada saat agunan yang bersangkutan diambil alih), serta aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali.

Laporan keuangan Bank disusun atas dasar akrual, kecuali untuk tagihan bunga atas kredit dan aktiva produktif yang digolongkan sebagai non-performing yang dicatat pada saat kas diterima (cash basis).

#### **b. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Berdasarkan PSAK No.7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", yang dimaksud dengan hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

- perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk induk perusahaan, anak perusahaan dan perusahaan terkait).
- perusahaan asosiasi (associated companies).
- perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor).
- manajemen kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut dan
- perusahaan, dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

- Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

### **c. Pendapatan dan Beban Bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui atas dasar aktual. Diskonto dan premi diamortisasi dengan metode garis lurus dan dicatat sebagai penyesuaian atas bunga.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit dan aktiva produktif lainnya dihentikan pada saat kredit dan aktiva produktif lainnya tersebut diklasifikasikan sebagai “non-performing” (kurang lancar, diragukan dan macet).

Pendapatan bunga dari kredit dan aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai “non-Performing” dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (cash basis).

Kredit yang diberikan dan aktiva produktif lainnya diklasifikasikan sebagai “non-performing” pada saat pokok dan / atau bunga telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga bulan atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok dan / atau bunga tersebut diragukan.

Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai “non-performing”.

Seluruh penerimaan kas yang berhubungan dengan kredit diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas diatas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

### **d. Pendapatan Provisi dan Komisi**

Pendapatan provisi dan komisi Bank yang nilainya lebih besar dari Rp 50.000.000 dan berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit dan / atau mempunyai jangka waktu tertentu, diakui sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu kredit.

Saldo pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan dari kredit yang diselesaikan sebelum jatuh tempo, diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian kredit. Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit dan / atau mempunyai jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi dilakukan.

**e. Giro pada Bank Lain**

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian.

**f. Penempatan pada Bank Lain**

Penempatan pada bank-bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan dan bunga yang belum diamortisasi.

**g. Surat-surat Berharga dan Obligasi Pemerintah**

Surat-surat berharga terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), obligasi pemerintah, obligasi korporasi, unit penyertaan di Reksa Dana dan surat-surat berharga pasar uang dan pasar modal lainnya. Investasi dalam surat-surat berharga dan obligasi pemerintah diklasifikasikan kedalam salah satu dari kelompok berikut ini : dimiliki hingga jatuh tempo (*held-to-maturity*), diperdagangkan (*trading*), dan tersedia untuk dijual (*available-for-sale*).

Surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo disajikan dalam neraca sebesar harga perolehan setelah amortisasi premi atau diskonto. Penurunan nilai wajar dibawah harga perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan permanen nilai investasi dan dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan tersedia untuk dijual dinilai dengan nilai wajar pada akhir tahun. Laba atau rugi, yang telah maupun yang belum direalisasi akibat selisih antara nilai wajar dan harga perolehan surat-surat berharga dan obligasi pemerintah untuk tujuan diperdagangkan, diakui atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan. Selisih antara nilai wajar dan harga perolehan surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual, yang belum direalisasi, dicatat sebagai unsur ekuitas dan akan diakui dalam laporan laba rugi pada tahun dimana surat-surat berharga dan obligasi pemerintah tersebut dijual. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar.

Investasi dalam unit penyertaan di reksa dana dinilai berdasarkan Nilai Aktiva Bersih (Net Asset Value) pada tanggal neraca. Laba atau rugi yang direalisasi dari penjualan surat-surat berharga dan obligasi pemerintah diakui atau dibebankan pada periode yang bersangkutan.

**h. Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali/ surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali**

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) merupakan jaminan kredit yang diberikan dan diakui sebagai tagihan sebesar harga jual kembali surat-surat berharga yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum dihasilkan. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang belum dihasilkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu sejak surat-surat berharga tersebut dibeli hingga dijual kembali.

Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) diakui sebagai kewajiban sebesar harga beli yang telah disepakati oleh bank dan nasabahnya, dikurangi beban bunga yang belum direalisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai beban bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga sesuai dengan jangka waktu sejak surat-surat berharga tersebut dijual hingga dibeli kembali.

**i. Kredit Yang Diberikan**

Kredit yang diberikan disajikan sebesar jumlah pokok kredit dikurangi penyisihan kerugian. Jumlah bruto kredit yang direstrukturisasi mencakup pokok kredit, bunga, dan beban lainnya yang dikapitalisasi ke pokok kredit. Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) diakui sebesar pokok kredit yang merupakan porsi tagihan Bank.

**j. Restrukturisasi Kredit Bermasalah**

Restrukturisasi kredit bermasalah dicatat berdasarkan jenis restrukturisasi yang dilakukan oleh pihak bank. Dalam hal restrukturisasi kredit bermasalah yang dilakukan dengan penerimaan aktiva, Bank mencatat aktiva tersebut sebesar nilai wajarnya pada saat restrukturisasi. Kelebihan nilai tercatat kredit yang diberikan dengan nilai wajar aktiva tersebut, diakui sebagai kerugian tahun berjalan.

Dalam restrukturisasi kredit bermasalah yang dilakukan dengan modifikasi persyaratan kredit, Bank mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif dan tidak mengubah nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika jumlahnya melebihi nilai tunai penerimaan kas masa depan yang ditentukan dalam persyaratan baru.

Jika nilai tunai penerimaan kas masa depan dalam persyaratan baru lebih rendah dari pada nilai tercatat kredit yang diberikan, Bank harus mengurangi saldo kredit yang diberikan ke suatu jumlah yang sama dengan jumlah nilai tunai penerimaan kas masa depan. Jumlah pengurangan tersebut harus diakui sebagai kerugian tahun berjalan.

#### **k. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif dan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi**

Penyisihan penghapusan aktiva produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap kolektibilitas dan nilai yang dapat direalisasi dari masing-masing aktiva pada akhir tahun. Dalam menentukan jumlah keseluruhan penyisihan penghapusan aktiva produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi, Bank menggunakan peraturan Bank Indonesia tentang Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif sebagai acuan terutama mengenai peraturan yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 31/147/KEP/DIR tanggal 12 Nopember 1998 dan perubahannya, Peraturan Bank Indonesia No.7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, sebagai berikut :

- Cadangan umum minimum 1% dari aktiva produktif (giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan) dan transaksi komitmen dan kontinjensi yang digolongkan lancar.
- Cadangan khusus untuk aktiva produktif dan transaksi komitmen dan kontinjensi :

| <u>Penggolongan</u>    | <u>Persentase (%)</u> |
|------------------------|-----------------------|
| Dalam Perhatian Khusus | 5                     |
| Kurang Lancar          | 15                    |
| Diragukan              | 50                    |
| Macet                  | 100                   |

Cadangan khusus untuk aktiva produktif dan transaksi komitmen dan kontinjensi yang digolongkan kurang lancar, diragukan dan macet adalah sebesar jumlah setelah dikurangi dengan nilai agunan yang bersangkutan.

Aktiva produktif dihapuskan dari masing-masing penyisihan penghapusan pada saat manajemen berpendapat bahwa aktiva tersebut sudah tidak akan tertagih atau terealisasi lagi. Penerimaan kembali aktiva yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan pada masing-masing penyisihan penghapusan selama tahun berjalan. Penyisihan penghapusan untuk kewajiban komitmen dan kontinjensi disajikan dalam akun estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi.



## **l. Aktiva tetap**

### **- Pemilikan Langsung**

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Bank menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) mengenai "Aset Tetap" yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan", dimana Bank telah memilih model biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Penerapan aset revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Bank.

Bank disusutkan menggunakan metode garis lurus, sedangkan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metoda saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

| <u>Jenis Aset</u>                 | <u>Masa Manfaat</u> |
|-----------------------------------|---------------------|
| Bangunan                          | 20                  |
| Renovasi bangunan                 | 5                   |
| Kendaraan                         | 5                   |
| Perlengkapan dan peralatan kantor | 5                   |
| Mesin kantor                      | 5                   |

Sesuai dengan PSAK No. 47 tentang "Akuntansi Tanah", perolehan tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap sebesar nilai bukunya dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam operasi tahun yang bersangkutan.

### **- Aktiva Dalam Penyelesaian**

Aktiva dalam penyelesaian meliputi bangunan dan prasarana lainnya yang dinyatakan berdasarkan biaya pembangunan, biaya pegawai langsung dan biaya tidak langsung dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya aktiva dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aktiva bangunan pada saat pembangunan selesai dan siap digunakan.

## **m. Tanah yang Tidak Digunakan Dalam Usaha**

Tanah yang tidak digunakan dalam usaha (disajikan dalam akun Aktiva Lain-lain), dinyatakan sebesar harga perolehan.

**n. Agunan yang Diambil Alih**

Agunan kredit yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan disajikan sebagai aktiva lain-lain dan dinilai sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Jika taksiran nilai agunan lebih rendah dari saldo pinjaman, maka selisihnya yang tidak tertagih lagi, dibebankan pada penyisihan penghapusan. Beban-beban sehubungan dengan pengambilalihan agunan dan pemeliharannya diakui dalam laporan laba rugi pada saat timbulnya beban. Laba atau rugi penjualan agunan yang diambil alih diakui dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

**o. Penurunan Nilai Aktiva**

Bank menerapkan PSAK No. 48 tentang “Penurunan Nilai Aktiva”, di mana kerugian penurunan nilai aktiva diakui apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) dari suatu aktiva lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal neraca, Bank melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai aktiva. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai aktiva, Bank menaksir jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) dari aktiva tersebut. Rugi penurunan nilai aktiva diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

**p. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka disajikan dalam akun Aktiva Lain-lain dan akan dibebankan dalam laporan laba rugi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method).

**q. Simpanan**

Giro merupakan dana giran yang bisa digunakan sebagai alat pembayaran dan bisa ditarik setiap saat melalui bilyet giro dan cek. Giro dinyatakan sebesar nilai terhutang kepada pemegang giro.

Tabungan merupakan dana penabung yang bisa ditarik sesuai dengan persyaratan tertentu. Tabungan dinyatakan sebesar nilai terhutang kepada pemegang tabungan.

Deposito berjangka merupakan dana deposan yang bisa ditarik pada saat jatuh tempo tertentu. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal setelah dikurangi bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi.

**r. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan**

Bank menerapkan metode aktiva dan kewajiban dalam hitung beban pajaknya (PSAK No. 46, tentang “Akuntansi Pajak Penghasilan”). Dengan metode ini aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aktiva dan kewajiban untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini mengharuskan pengakuan manfaat dimasa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut dimasa mendatang cukup besar. Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca.

**s. Biaya Penawaran Efek**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum kepada masyarakat terdiri dari biaya notaris / hukum, biaya audit, biaya penjaminan emisi saham, biaya pendaftaran, biaya percetakan saham prospektus, dan lain-lain. Biaya penawaran efek tersebut disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor.

**t. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen geografis sedangkan segmen sekunder adalah segmen usaha.

**u. Laba (Rugi) Bersih per saham**

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan laba bersih yang tersedia untuk saham biasa dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan. Saham yang diterbitkan untuk dijual secara kas diperhitungkan dalam jumlah rata-rata tertimbang saham ditempatkan apabila kas telah diterima.

**v. Penggunaan Taksiran Manajemen**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum menyebabkan manajemen perlu membuat taksiran dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada laporan keuangan, dan jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun berjalan. Hasil yang sesungguhnya dapat berbeda dengan taksiran tersebut.

**w. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja**

Bank menghitung imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 / 2003. Tidak ada pendanaan yang dicadangkan atas imbalan pasca kerja ini.

BEBERAPA PERINCIAN NERACA DIURAIKAN DALAM JUTAAN RUPIAH SEBAGAI BERIKUT :

**3. KAS**

|              | <u><b>MARET 2010</b></u> | <u><b>MARET 2009</b></u> |
|--------------|--------------------------|--------------------------|
| Valuta Asing | -                        | -                        |
| Rupiah       | 17,532                   | 23,132                   |
|              | -----                    | -----                    |
|              | <b>17,532</b>            | <b>23,132</b>            |
|              | =====                    | =====                    |

**4. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA**

|              | <u><b>MARET 2010</b></u> | <u><b>MARET 2009</b></u> |
|--------------|--------------------------|--------------------------|
| Valuta Asing | -                        | -                        |
| Rupiah       | 92,349                   | 96,716                   |
|              | -----                    | -----                    |
|              | <b>92,349</b>            | <b>96,716</b>            |
|              | =====                    | =====                    |

**5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

|              | <u><b>MARET 2010</b></u> | <u><b>MARET 2009</b></u> |
|--------------|--------------------------|--------------------------|
| Valuta Asing | -                        | -                        |
| Rupiah       | 1,805                    | 2,305                    |
|              | -----                    | -----                    |
|              | <b>1,805</b>             | <b>2,305</b>             |
|              | =====                    | =====                    |

## 6. KREDIT

### a. Berdasarkan jangka waktu

|   | <u>MARET 2010</u> | <u>MARET 2009</u> |
|---|-------------------|-------------------|
| - Kurang dari sampai 1 tahun            | 223,848           | 139,776           |
| - Lebih dari 1 sampai 3 tahun           | 279,892           | 562,544           |
| - Lebih dari 3 sampai 5 tahun           | 199,726           | 150,018           |
| - Lebih dari 5 tahun                    | 112,044           | 168,441           |
|   | -----             | -----             |
|   | 815,510           | 1.020.779         |
| Dikurangi penyisihan penghapusan kredit | 96,338            | 22,421            |
|   | -----             | -----             |
|   | <b>719,172</b>    | <b>998,358</b>    |
|   | =====             | =====             |

### b. Berdasarkan penggolongan

|   | <u>MARET 2010</u> | <u>MARET 2009</u> |
|---|-------------------|-------------------|
| - Lancar                                | 372,519           | 685,290           |
| - Dalam Perhatian Khusus                | 138,957           | 61,759            |
| - Kurang Lancar                         | 49,364            | 121,412           |
| - Diragukan                             | 50,135            | 8,726             |
| - Macet                                 | 204,535           | 57,179            |
|   | -----             | -----             |
|   | 815,510           | 1.020.779         |
| Dikurangi penyisihan penghapusan kredit | 96,338            | 22,421            |
|   | -----             | -----             |
|   | <b>719,172</b>    | <b>998,358</b>    |
|   | =====             | =====             |

**7. ASET YANG DIAMBIL ALIH**

|              | <u>MARET 2010</u> | <u>MARET 2009</u> |
|--------------|-------------------|-------------------|
| Valuta Asing | -                 | -                 |
| Rupiah       | 153,832           | 128,910           |
|              | -----             | -----             |
|              | <b>153,832</b>    | <b>128,910</b>    |
|              | =====             | =====             |

**8. GIRO**

|              | <u>MARET 2010</u> | <u>MARET 2009</u> |
|--------------|-------------------|-------------------|
| Valuta Asing | -                 | -                 |
| Rupiah       | 24,852            | 19,529            |
|              | -----             | -----             |
|              | <b>24,852</b>     | <b>19,529</b>     |
|              | =====             | =====             |

**9. TABUNGAN**

|              | <u>MARET 2010</u> | <u>MARET 2009</u> |
|--------------|-------------------|-------------------|
| Valuta Asing | -                 | -                 |
| Rupiah       | 178,141           | 221,392           |
|              | -----             | -----             |
|              | <b>178,141</b>    | <b>221,392</b>    |
|              | =====             | =====             |

**10. SIMPANAN BERJANGKA**

|              | <u>MARET 2010</u> | <u>MARET 2009</u> |
|--------------|-------------------|-------------------|
| Valuta Asing | -                 | -                 |
| Rupiah       | 786,157           | 1,042,692         |
|              | -----             | -----             |
|              | <b>786,157</b>    | <b>1,042,692</b>  |
|              | =====             | =====             |

**11. KEWAJIBAN KEPADA BANK LAIN**

|              | <u>MARET 2010</u> | <u>MARET 2009</u> |
|--------------|-------------------|-------------------|
| Valuta Asing | -                 | -                 |
| Rupiah       | 2,990             | 15,328            |
|              | -----             | -----             |
|              | <b>2,990</b>      | <b>15,328</b>     |
|              | =====             | =====             |

**12. SETORAN JAMINAN**

|              | <u>MARET 2010</u> | <u>MARET 2009</u> |
|--------------|-------------------|-------------------|
| Valuta Asing | -                 | -                 |
| Rupiah       | 187               | 196               |
|              | -----             | -----             |
|              | <b>187</b>        | <b>196</b>        |
|              | =====             | =====             |

**13. RUPA-RUPA KEWAJIBAN**

|              | <u>MARET 2010</u> | <u>MARET 2009</u> |
|--------------|-------------------|-------------------|
| Valuta Asing | -                 | -                 |
| Rupiah       | 11,425            | 32,902            |
|              | -----             | -----             |
|              | <b>11,425</b>     | <b>32,902</b>     |
|              | =====             | =====             |

### 13. MODAL DISETOR

Modal dasar Bank sebesar Rp. 199.000.000.000,- yang terdiri atas 1.990.000.000 lembar saham dengan nominal Rp. 100,- per lembar saham. Dari modal saham tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp. 77.500.000.000,- atau sejumlah 775.000.000 saham. Peningkatan modal disetor tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor C-00012 HT.01.04.TH.2001 tanggal 29 Maret 2001.

Berdasarkan surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal nomor S-1531/PM/2001 tanggal 22 Juni 2001 perihal efektifnya pernyataan pendaftaran, Bank melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat. Penawaran tersebut terdiri dari 277.500.000 saham biasa atas nama dengan nominal Rp. 100 per lembar saham. Secara bersamaan diterbitkan waran seri I sejumlah 55.500.000 waran yang menyertai saham biasa atas nama tersebut sebagai insentif.

Komposisi kepemilikan saham pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebagai berikut :

| NAMA<br>PEMEGANG SAHAM | 31 MARET 2010 |                |        |
|------------------------|---------------|----------------|--------|
|                        | Jumlah Saham  | Rp             | %      |
| Lunardi Widjaja        | 432,500,000   | 43,250,000,000 | 50,66  |
| Lusiana Widjaja        | 123,750,000   | 12,375,000,000 | 14,48  |
| Irawati Wijaya         | 40,600,000    | 4,060,000,000  | 4,76   |
| Sinthyawati Widjaja    | 40,600,000    | 4,060,000,000  | 4,76   |
| Setiawan Widjaja       | 39,265,000    | 3,926,500,000  | 4,60   |
| Masyarakat             | 853,750,000   | 85,375,000,000 | 100,00 |

### 14. LABA RUGI

|                  | <u>MARET 2010</u> | <u>MARET 2009</u> |
|------------------|-------------------|-------------------|
| Tahun-tahun lalu | (139,735)         | (4,865)           |
| Rupiah           | 1,592             | (27,004)          |
|                  | -----             | -----             |
|                  | <b>(138,143)</b>  | <b>(31,869)</b>   |
|                  | =====             | =====             |



**15. PENDAPATAN BUNGA**

|   | <u>MARET 2010</u> | <u>MARET 2009</u> |
|---|-------------------|-------------------|
| Pendapatan bunga meliputi bunga yang diperoleh dari : |                   |                   |
| - Penempatan pada Bank Indonesia                      | 1,103             | 1,794             |
| - Giro pada Bank lain                                 | 7                 | 76                |
| - Penempatan pada Bank Lain                           | 2                 | 7                 |
| - Surat-surat berharga                                | 465               | -                 |
| - Kredit yang diberikan                               | 53,186            | 76,833            |
| - Koreksi atas pendapatan bunga                       | (172)             | (42)              |
|   | -----             | -----             |
|   | <b>54,591</b>     | <b>78,752</b>     |
|   | =====             | =====             |

**16. BEBAN BUNGA**

|                                   | <u>MARET 2010</u> | <u>MARET 2009</u> |
|-----------------------------------|-------------------|-------------------|
| Beban bunga meliputi bunga atas : |                   |                   |
| - Kepada Bank-bank lain           | 7                 | 589               |
| - Jasa Giro                       | 133               | 289               |
| - Tabungan                        | 9,057             | 2,655             |
| - Deposito Berjangka              | 27,345            | 52,394            |
|                                   | -----             | -----             |
|                                   | <b>36,542</b>     | <b>55,927</b>     |
|                                   | =====             | =====             |

**17. PENDAPATAN LAINNYA**

|              | <u>MARET 2010</u> | <u>MARET 2009</u> |
|--------------|-------------------|-------------------|
| Valuta Asing | -                 | -                 |
| Rupiah       | 260               | 211               |
|              | -----             | -----             |
|              | <b>260</b>        | <b>211</b>        |
|              | =====             | =====             |

**18. BEBAN TENAGA KERJA**

|  | <u>MARET 2010</u> | <u>MARET 2009</u> |
|--|-------------------|-------------------|
| Beban tenaga kerja meliputi :          |                   |                   |
| - Gaji dan upah ( termasuk honorarium) | 4,574             | 4,303             |
| - Pendidikan dan pelatihan             | 142               | 202               |
| - Lainnya                              | 698               | 530               |
|  | -----             | -----             |
|  | <b>5,414</b>      | <b>5,035</b>      |
|  | =====             | =====             |

**19. LABA ( RUGI ) OPERASIONAL**

|              | <u>MARET 2010</u> | <u>MARET 2009</u> |
|--------------|-------------------|-------------------|
| Valuta Asing | -                 | -                 |
| Rupiah       | 3,125             | (26,865)          |
|              | -----             | -----             |
|              | <b>3,125</b>      | <b>(26,865)</b>   |
|              | =====             | =====             |

**20. PENDAPATAN ( BEBAN ) NON OPERASIONAL LAINNYA**

|   | <u>MARET 2010</u> | <u>MARET 2009</u> |
|---|-------------------|-------------------|
| Pendapatan ( beban ) non operasional lainnya meliputi : |                   |                   |
| - Pendapatan sewa                                       | 122               | 281               |
| - Laba penjualan aktiva tetap                           | 2                 | 3                 |
| - Lainnya   | 23                | 361               |
|   | -----             | -----             |
|   | <b>147</b>        | <b>645</b>        |
|   | =====             | =====             |

**21. LABA BERSIH PER SAHAM**

Laba per saham dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dalam tahun yang bersangkutan, sebagai berikut :

|   | <u>MARET 2010</u> | <u>MARET 2009</u> |
|---|-------------------|-------------------|
| - Laba / rugi tahun berjalan                    | 1,592             | (27,004)          |
| - Jumlah lembar saham beredar rata-2 tertimbang | 854               | 854               |
| - Laba bersih per saham                         | 2                 | (32)              |

## 22. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

|  | <u>MARET 2010</u> | <u>MARET 2009</u> |
|--|-------------------|-------------------|
| <b>I. TAGIHAN KOMITMEN</b>                                 |                   |                   |
| 1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik                   |                   |                   |
| a. Rupiah  | -                 | -                 |
| b. Valuta Asing  | -                 | -                 |
| 2. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan | -                 | -                 |
| 3. Lainnya   | 54.296            | 123.687           |
| <b>II. KEWAJIBAN KOMITMEN</b>                              |                   |                   |
| 1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik      | 17,400            | 29,012            |
| a. BUMN  |                   |                   |
| i. Committed   |                   |                   |
| - Rupiah   | -                 | -                 |
| - Valuta Asing   | -                 | -                 |
| ii. Uncommitted  |                   |                   |
| - Rupiah   | -                 | -                 |
| - Valuta Asing   | -                 | -                 |
| b. Lainnya   | 17,400            | 29,012            |
| i. Committed   |                   |                   |
| ii. Uncommitted  | 17,400            | 29,012            |
| 2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik    |                   | 181               |
| i. Committed   |                   |                   |
| - Rupiah   | -                 | -                 |
| - Valuta Asing   | -                 | -                 |
| ii. Uncommitted  |                   | 181               |
| - Rupiah   | -                 | 181               |
| - Valuta Asing   | -                 | -                 |
| 3. Irrevocable L/C yang masih berjalan                     |                   |                   |
| a. L/C luar negeri   | -                 | -                 |
| b. L/C dalam negeri  | -                 | -                 |
| 4. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan | -                 | -                 |
| 5. Lainnya   | 10,366            | 78,230            |

### III. TAGIHAN KONTIJENSI

|  | <u>MARET 2010</u> | <u>MARET 2009</u> |
|--|-------------------|-------------------|
| 1. Garansi yang diterima               |                   |                   |
| a. Rupiah                              | -                 | -                 |
| b. Valuta Asing                        | -                 | -                 |
| 2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian | 35,226            | 18,715            |
| a. Bunga kredit yang diberikan         | 35,226            | 18,715            |
| b. Bunga lainnya                       | -                 | -                 |
| 3. Lainnya                             | -                 | -                 |

### IV. KEWAJIBAN KONTIJENSI

|                           |       |       |
|---------------------------|-------|-------|
| 1. Garansi yang diberikan | 2,421 | 4,136 |
| a. Rupiah                 | 2,421 | 4,136 |
| b. Valuta Asing           | -     | -     |
| 2. Lainnya                | -     | -     |

## 23. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

- a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Maret 2010, para pemegang saham menyetujui :

#### **Pengunduran Direksi dan Komisaris antara lain :**

##### Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : - Lunardi Widjaja  
Komisaris : - Reginal Maukar  
- Sumanto

##### Direksi

Direktur : - Harmen Rasjid

## **Mengangkat Direksi dan Komisaris antara lain :**

### Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris : - Endriartono Sutarto  
( merangkap Komisaris Independen)
- Komisaris : - Herman Sugiarto  
( merangkap Komisaris Independen)
- Thomas Warren Shreve
- Dedy Rifdy Ramsey

### Direksi

- Presiden Direktur : - Gandhi Ganda Putra
- Direktur : - Tonny Antonius
- Andy Sutanto
- Teguh Wiyono
- Maximianus Puguh Djiwanto

- Menyetujui mendelegasikan wewenang kepada Pemegang Saham Pengendali untuk mengalokasikan gaji, honorarium dan tunjangan bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2010.
  - Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris yang baru, dengan mempertimbangkan kegiatan operasional sehari-hari maupun kondisi keuangan untuk menentukan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun 2010.
  - Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan penyetoran modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (tanpa HMETD) sebesar Rp 8.500.000.000 yang paling cepat dilaksanakan pada akhir Juli 2010.
- b. Pada tanggal 15 Maret 2010, para Pemegang Saham Pengendali Bank yang terdiri dari Lunardi Widjaja, Lusiana Widjaja, Irawati Wijaya, Sinthyawati Widjaja dan Setiawan Widjaja selaku pemegang saham Bank sejumlah 79,25% saham telah menandatangani perjanjian dengan PT Karinda Capital yang bertindak selaku Investor pihak ketiga yang beritikad baik untuk membantu memperkuat struktur permodalan Bank. Masuknya Investor ke dalam Bank akan dilakukan dalam mekanisme antara lain sebagai berikut :
- Para Pemegang Saham Pengendali berjanji untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sesuai dengan Peraturan No. X.D.1 sejumlah saham biasa sebanyak-banyaknya sebesar 500.000.000.000 atau suatu jumlah lain yang akan disepakati oleh Investor, jumlah mana yang akan dihitung berdasarkan suatu formula yang disepakati oleh Para Pihak berdasarkan perjanjian di atas.

- Para Pemegang Saham Pengendali berjanji tidak akan melaksanakan HMETD yang melekat pada saham-sahamnya sehingga kepemilikan sahamnya di dalam Bank akan terdilusi secara proporsional.
- Para Pemegang Saham Pengendali menyetujui dan mengakui bahwa Investor akan bertindak selaku Pembeli Siaga dalam Penawaran Umum Terbatas dengan kesanggupan penuh.
- Jumlah Saham Baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas dengan cara penerbitan saham dengan HMETD.
- Sebelum Bank menyelesaikan Penawaran Umum Terbatas, Investor akan memenuhi seluruh persyaratan kelulusan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia terkait dengan Uji Kelayakan dan Kepatutan.
- Pengalihan saham-saham para Pemegang Saham Pengendali kepada Investor akan dilakukan setelah selesainya Penawaran Umum Terbatas.

## **24. INFORMASI PENTING LAINNYA**

PT Bank Eksekutif Internasional, Tbk merencanakan untuk mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dengan jadwal sebagai berikut :

- Tanggal 20 Mei 2010 :  
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dengan agenda sebagai berikut :

### **I. AGENDA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN :**

1. Laporan Tahunan Perseroan termasuk laporan Direksi, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009.
2. Perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan
3. Penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan
4. Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain pengangkatan tersebut

### **II. AGENDA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA**

:

1. Persetujuan rencana akuisisi Perseroan sesuai Peraturan Pemerintah R.I. No. 28 Tahun 1999 melalui mekanisme rencana right issue.
2. Pembatalan peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa HMETD senilai Rp 8.500.000.000,00 sebagaimana telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Maret 2010.

3. Persetujuan peningkatan modal dasar Perseroan dan perubahan anggaran dasar Perseroan antara lain menyesuaikan dengan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep 179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

- Tanggal 3 Juni 2010 :

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dengan agenda sebagai berikut :

1. Melakukan Penawaran Umum terbatas I dalam rangka hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD).
2. Persetujuan perubahan nama dan logo Perseroan

